

STATISTIK TRANSPORTASI

PROVINSI SULAWESI TENGGARA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

STATISTIK

TRANSPORTASI

PROVINSI SULAWESI TENGGARA



STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2016

ISBN : 978-602-5407-08-6
No. publikasi : 74540.1710
Katalog BPS : 8301007.74
Ukuran buku : 21cm x 29,7 cm
Jumlah halaman : viii + 48 halaman

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi

Penyunting :
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Dicetak Oleh:
CV. Metro Graphia Kendari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2016 merupakan lanjutan penerbitan tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data statistik angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara, statistik telekomunikasi dan statistik pos dan giro Tahun 2016 yang diperoleh dengan cara pengumpulan data sekunder dari instansi-instansi terkait di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data dalam menyusun perencanaan dan kebijakan, baik oleh pemerintah, dunia usaha dan pengguna data lainnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga publikasi ini dapat terwujud. Saran dan kritik perbaikan diperlukan untuk kesempurnaan publikasi berikutnya.

Kendari, September 2017

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
Kepala,



Ir. Atqo Mardiyanto, MSi

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar.....	vii
I. Pendahuluan	
1.1. Umum.....	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Ruang Lingkup.....	2
1.4. Konsep dan Definisi.....	3
II. Ulasan Singkat	
2.1. Jaringan Transportasi di Sulawesi Tenggara	5
2.2. Perkembangan Panjang Jalan.....	5
2.3. Angkutan Darat	6
2.4. Angkutan Laut.....	7
2.5. Angkutan Udara	8
2.6. Pos dan Telekomunikasi	9

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara (Km), 2012-2016	11
Tabel 1.2. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan dan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara (Km), 2016	12
Tabel 1.3. Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara (Km), 2016.....	13
Tabel 1.4. Panjang Jalan menurut Kelas Jalan dan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara (Km), 2016.....	14
Tabel 1.5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota (Km), 2016	15
Tabel 1.6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara menurut Kondisi Jalan dan Kabupaten/Kota (Km), 2016	16
Tabel 1.7. Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara menurut Kelas Jalan dan Kabupaten/Kota (Km), 2016.....	17
Tabel 2.1. Jumlah Kendaraan Bermotor terdaftar di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Kendaraan, 2014-2016.....	19
Tabel 2.2. Jumlah Kendaraan Bermotor terdaftar di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016	20
Tabel 3.1. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/ Kota, 2016	23
Tabel 3.2. Arus Petikemas di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan, 2016.....	24
Tabel 4.1. Perkembangan Lalu Lintas Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara, 2012-2016	25
Tabel 4.2. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara, 2016.....	26
Tabel 4.3. Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara, 2016	27
Tabel 4.4. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, 2016.....	29

Tabel 4.5.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, 2016	30
Tabel 4.6.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau, 2016	32
Tabel 4.7.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau, 2016	33
Tabel 4.8.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Matahora, Wakatobi, 2016	35
Tabel 4.9.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara Matahora, Wakatobi, 2016	36
Tabel 4.10.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera, Kolaka, 2016	38
Tabel 4.11.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera, Kolaka, 2016	39
Tabel 4.12.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru, Muna, 2016	41
Tabel 4.13.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru, Muna, 2016	42
Tabel 5.1.	Kapasitas Sentral dan Sambungan Telepon di Sulawesi Tenggara menurut Unit Pelaksana Teknis, 2016	44
Tabel 6.1.	Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016.....	45
Tabel 6.2.	Banyaknya Benda-benda Pos Dikirim dan Diterima menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2016.....	47
Tabel 6.3.	Banyaknya Benda-benda Pos Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman di Sulawesi Tenggara (Kg), 2016	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Persentase Panjang Jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2016..... 5
Gambar 2	Persentase Kondisi Jalan Baik, Sedang, Rusak dan Rusak Berat di Sulawesi Tenggara, 2016..... 6
Gambar 3	Perkembangan Kendaraan Bermotor Roda Empat di Sulawesi Tenggara, 2014-2016 (000 buah) 6
Gambar 4	Banyaknya Kunjungan Kapal di Sulawesi Tenggara, 2014-2016 (000 kunjungan)..... 7
Gambar 5	Banyaknya Pesawat yang datang dan berangkat di Sulawesi Tenggara, 2012-2016..... 8
Gambar 6	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima, 2012-2016 (000 Kg) 9

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://sultra.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1. Umum

Sektor perhubungan dan telekomunikasi kiranya mempunyai peran yang penting dalam pembangunan regional, nasional maupun internasional, tidak saja dalam bidang perekonomian, tetapi juga dalam bidang sosial, politik, budaya, pertahanan dan keamanan. Sektor perhubungan dan telekomunikasi selain dapat memberikan kontribusi bagi sektor itu sendiri, kiranya juga turut memberikan andil bagi kelancaran dan keberhasilan sektor-sektor lain.

Dengan tersedianya sarana perhubungan yang baik diharapkan arus barang dan jasa serta mobilitas penduduk bisa menjangkau wilayah yang lebih luas dengan lancar. Dengan demikian hubungan antar kota, antar provinsi, antar pulau dan antar negara dapat lebih cepat dan efisien. Tujuan pemerintah untuk pemeratakan pembangunan dan hasil-hasilnya kiranya juga akan bisa dirasakan masyarakat bila sarana dan prasarana perhubungan maupun telekomunikasi telah terangkai dengan baik dan mantap.

1.2. Tujuan

Seiring dengan arah dan tujuan pembangunan transportasi, BPS berupaya untuk dapat menyediakan data Statistik Transportasi, baik yang menyangkut sarana maupun prasarananya, dengan cakupan lebih lengkap sehingga dapat digunakan sebagai salah satu rujukan perencanaan pembangunan oleh pemerintah.

Publikasi Statistik Transportasi Provinsi Sulawesi Tenggara, diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pengguna data, baik dari instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana transportasi di Sulawesi Tenggara serta perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir. Data tersebut sekaligus kiranya juga dapat digunakan sebagai masukan bagi perencanaan dalam pengembangan sektor perhubungan dan telekomunikasi di Sulawesi Tenggara untuk masa mendatang.

1.3. Ruang Lingkup

1.3.1. Statistik Panjang Jalan

Statistik Panjang Jalan yang disajikan meliputi panjang jalan negara, provinsi dan kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara yang pembinaannya masing-masing dikelola oleh Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tenggara. Data Panjang Jalan yang berada di bawah wewenang masing-masing tingkat pemerintah disajikan menurut jenis permukaan, kondisi dan kelas jalan.

1.3.2. Statistik Angkutan Darat

Data kendaraan bermotor yang disajikan mencakup semua kendaraan bermotor yang terdaftar di Sulawesi Tenggara. Data yang diperoleh dari Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara ini meliputi jumlah seluruh jenis kendaraan yang terdiri dari mobil penumpang, bus, truk dan kendaraan roda dua.

1.3.3. Statistik Angkutan Laut

Data Angkutan Laut yang disajikan diperoleh dari Kantor Administrator Pelabuhan se- Sulawesi Tenggara dan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia Cabang Kendari yang meliputi bongkar muat barang antar pulau dan jumlah penumpang yang datang maupun yang berangkat. Dalam tabel, digunakan satuan Ton.

1.3.4. Statistik Angkutan Udara

Data Angkutan Udara yang disajikan bersumber dari Kantor Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau, Pelabuhan Udara Matahora Wakatobi, Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka dan Pelabuhan Udara Sugimanuru Muna. Kegiatan administrasi rutin perusahaan umum angkutan udara ini meliputi jumlah penerbangan, lalu lintas penumpang dan arus bongkar muat barang, bagasi dan paket pos udara.

1.3.5. Statistik Telekomunikasi

Data telekomunikasi yang disajikan diperoleh dari Bagian Perencanaan Kantor Daerah Telekomunikasi Kendari meliputi jumlah sentral dan sambungan telepon.

1.3.6. Statistik Pos dan Giro

Data yang disajikan diperoleh dari Kantor Pos dan Giro, meliputi jumlah fasilitas Pos, baik berupa Kantor Pos Pusat, Pos Pembantu, Pos Keliling, Pos Sekolah, Bis Surat dan sejenisnya. Dicakup juga Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Pos Paket, Surat Tercatat, Surat Kilat, Pos Wesel dan benda-benda pos melalui Kantor Pos dan Giro Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tenggara.

1.4. Konsep dan Definisi

1.4.1. Statistik Panjang Jalan

Jalan, pada publikasi ini didefinisikan sebagai suatu prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api/rel) yang berada di atas permukaan tanah, termasuk jalan yang berada di bawah tanah (terowongan), jalan layang dan jalan yang melintasi sungai besar.

1.4.2. Statistik Angkutan Darat

1. **Mobil Penumpang** didefinisikan sebagai setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk dua belas orang penumpang atau kurang, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi dengan bagasi.
2. **Mobil Beban** didefinisikan sebagai setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk mengangkut barang, selain dari mobil penumpang, mobil bus dan kendaraan bermotor roda dua.
3. **Mobil Bus** didefinisikan sebagai setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari dua belas orang

penumpang, tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dilengkapi ataupun tidak dilengkapi dengan bagasi.

4. **Sepeda Motor** didefinisikan sebagai setiap kendaraan bermotor beroda dua.

1.4.3. Statistik Angkutan Laut

1. **GRT** (*Gross Register Ton*) didefinisikan sebagai satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geladak utama dan pada bangunan atas kapal. ($1 \text{ GRT} = 2,83 \text{ M}^3$).
2. **Penumpang** didefinisikan sebagai orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di atas kapal.
3. **Bongkar** didefinisikan sebagai pembongkaran barang dari kapal ke darat setelah kapal itu tiba dari pelabuhan asal di dalam negeri/luar negeri.
4. **Muat** didefinisikan sebagai pemuatan barang-barang ke kapal sebelum pemberangkatan kapal ke pelabuhan tujuan di dalam negeri/luar negeri.

1.4.4. Statistik Angkutan Udara

1. **Berangkat/Muat** didefinisikan sebagai aktivitas lalu lintas penerbangan di pelabuhan pencatatan menuju ke pelabuhan tujuan.
2. **Transit** didefinisikan sebagai penumpang yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.
3. **Datang/Bongkar** didefinisikan sebagai aktivitas lalu lintas penerbangan di pelabuhan pencatatan yang datang dari pelabuhan asal.

1.4.5. Statistik Pos dan Giro

1. **Surat** didefinisikan sebagai cara pengiriman kabar atau berita yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

II. ULASAN SINGKAT

2.1. Jaringan transportasi di Sulawesi Tenggara

Jalur transportasi di Sulawesi Tenggara perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah, hal ini terlihat dari semakin baiknya sistem sirkulasi transportasi darat, laut dan udara di daerah ini.

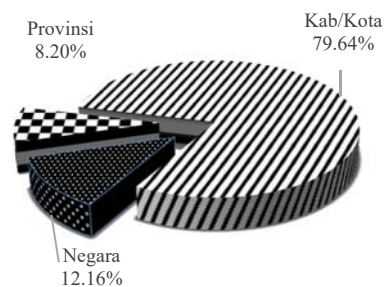
Walaupun sistem transportasi darat terkadang masih mengalami kendala, namun untuk jaringan transportasi darat di Kabupaten/Kota yang ada di daratan Sulawesi Tenggara pada umumnya telah terhubung dengan baik. Demikian pula dengan wilayah kepulauan, kendala dan kondisi medan bukan lagi penghalang untuk mengintegrasikannya ke dalam satu sistem transportasi laut, sedangkan untuk transportasi udara berfungsi menghubungkan kota-kota di Sulawesi Tenggara dengan kota-kota besar lainnya yang ada di wilayah Republik Indonesia.

Sampai saat ini jaringan transportasi laut masih mendominasi dan mungkin akan tetap penting meskipun ketika lintasan alternatif dengan sistem transportasi darat dan udara sudah dikembangkan di Sulawesi Tenggara.

2.2. Perkembangan panjang jalan

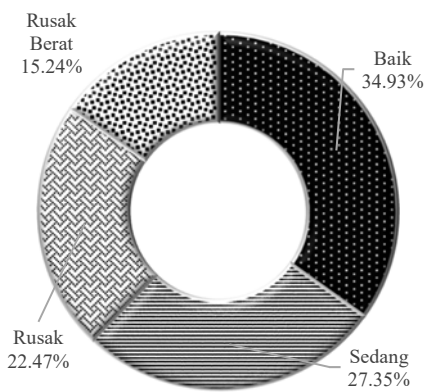
Pembangunan jalan yang dilakukan di wilayah Sulawesi Tenggara tidak terlepas dari aspek keserasian antara beban, kepadatan lalu lintas kendaraan dan daya dukung jalan. Dengan tersedianya jalan akan memudahkan mobilitas penduduk dan barang dari satu daerah ke daerah lainnya. Pada tahun 2016 total panjang jalan di Sulawesi Tenggara mencapai 12.315,97 km, yang terdiri dari jalan negara sepanjang 1.497,81 km (12,16%), jalan provinsi 1.009,28 km (8,20%) dan jalan Kabupaten/Kota sepanjang 9.808,88 km (79,64%).

Gambar 1
Persentase Panjang Jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten/Kota, di Sulawesi Tenggara, 2016



Panjang jalan negara di Sulawesi Tenggara tidak mengalami perubahan dari tahun 2014 yaitu sepanjang 1.497,81 km. Sedangkan, jalan provinsi dan jalan kabupaten tercatat mengalami kenaikan masing-masing 11,39% dan 14,31% dari tahun 2015. Bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, pada kurun waktu 2012–2016 terlihat adanya fluktuasi keadaan total panjang jalan, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 1.1.

Gambar 2
 Persentase Kondisi Jalan Baik, Sedang, Rusak dan Rusak Berat di Sulawesi Tenggara, 2016



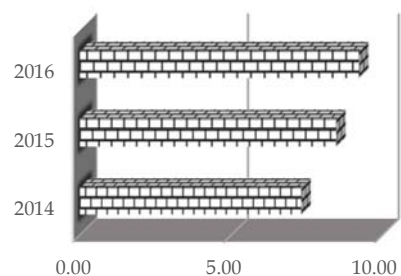
Jika dilihat menurut jenis permukaan jalan pada tahun 2016, jalan yang diaspal tercatat sepanjang 5.467,00 km (44,39%) dan sisanya 6.848,97 km (55,61%) jalan yang tidak diaspal. Dari total panjang jalan yang tidak diaspal, 5.400,49 km (78,85%) adalah jalan kerikil, 1.212,77 km (17,71%) jalan tanah dan 235,71 km (3,44%) tidak dirinci (lihat tabel 1.2).

Ditinjau dari kondisi jalan, pada tahun 2016 tercatat dari total panjang jalan 12.315,97 km, sepanjang 4.302,12 km (34,93%) dalam kondisi baik, 3.368,92 km (27,35%) dalam keadaan sedang, 2.767,82 km (22,47%) dalam kondisi rusak dan sisanya sepanjang 1.877,10 km (15,24%) dalam kondisi rusak berat (lihat tabel 1.3).

2.3. Angkutan darat

Jumlah kendaraan bermotor roda empat atau lebih di Sulawesi Tenggara yang terdaftar pada tahun 2016 tercatat sebanyak 9.222 buah. Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan jumlah kendaraan yang terdaftar pada tahun 2015 yang tercatat sebanyak 8.466 buah. (lihat tabel 2.1)

Gambar 3
 Perkembangan Kendaraan Bermotor Roda Empat di Sulawesi Tenggara, 2014 – 2016 (000 buah)



Jumlah kendaraan bermotor roda empat atau lebih di Provinsi Sulawesi Tenggara yang tercatat 9.222 buah, terbesar berasal

dari Kota Kendari sebanyak 3.817 buah (41,39%), kemudian Kabupaten Kolaka sebanyak 1.080 buah (11,71%), selanjutnya Kabupaten Konawe sebanyak 870 buah (9,43%) dan sisanya 37,47% tersebar di kabupaten/kota lainnya. Sedangkan untuk kendaraan roda dua atau sepeda motor tercatat sebanyak 51.134 buah terbesar tercatat di Kota Kendari sebanyak 13.275 buah (25,96%), kemudian Kabupaten Kolaka sebanyak 6.446 buah (12,61%), kemudian Kabupaten Konawe Selatan sebanyak 5.955 buah (11,64%) dan sisanya 49,79% ada di kabupaten/kota lainnya.

2.4. Angkutan Laut

Angkutan laut di Sulawesi Tenggara kiranya masih mempunyai peran yang penting dan dominan dalam menunjang kelancaran angkutan barang serta penumpang antara satu pulau dengan pulau lainnya di Sulawesi Tenggara atau dengan pulau-pulau lainnya di luar Sulawesi Tenggara.

Banyaknya kunjungan kapal di Sulawesi Tenggara tahun 2014 hingga tahun 2016 tercatat naik turun. Tahun

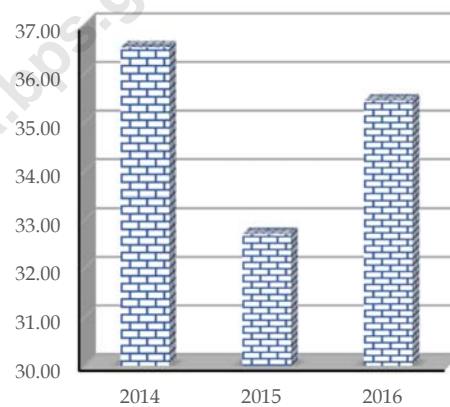
2016 ini tercatat 35.444 kunjungan atau naik 8,37% bila dibandingkan tahun 2015 yang tercatat 32.707 kunjungan.

Kenaikan jumlah kunjungan kapal tersebut diikuti dengan kenaikan jumlah penumpang. Jumlah penumpang yang datang pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 29,55% dibanding tahun 2015, yaitu dari 1.377.482 orang menjadi 1.784.515 orang.

Begitu pula dengan jumlah penumpang kapal yang berangkat juga tercatat mengalami kenaikan sebesar 31,07% dibanding tahun 2015, yaitu dari 1.472.305 orang menjadi 1.929.784 orang.

Jumlah barang yang dibongkar melalui pelabuhan laut tahun 2016 tercatat mengalami kenaikan 7,74% dari tahun sebelumnya yaitu dari 5.353.434 ton ditahun

Gambar 4
Banyaknya Kunjungan Kapal di Sulawesi Tenggara, 2014 - 2016
(000 kunjungan)



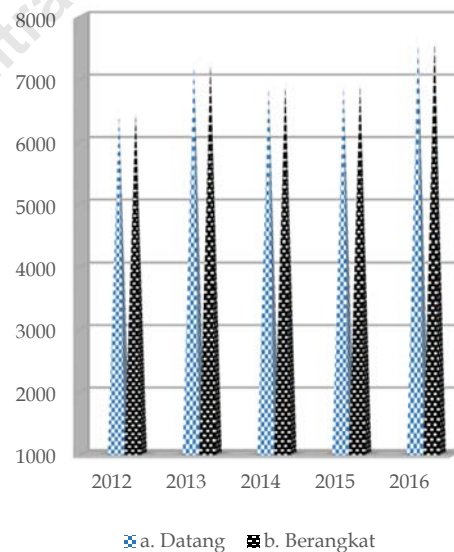
2015 menjadi 5.767.958 ton. Demikian halnya dengan jumlah barang yang dimuat melalui pelabuhan laut tahun 2016 yang juga mengalami kenaikan 10,89% dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2015 tercatat 3.087.226 ton menjadi 3.423.394 ton di tahun 2016.

Dari 12 Kabupaten/Kota, Jumlah kunjungan kapal terbanyak adalah pelabuhan yang ada di Kota Baubau dengan jumlah kunjungan kapal sebanyak 9.643 kunjungan (27,21%), diikuti pelabuhan di Kabupaten Muna yang tercatat 5.099 kunjungan (14,38%), kemudian pelabuhan di Kota Kendari dengan 4.250 kunjungan (11,99%) dan sisanya 46,42% dari pelabuhan di kabupaten lain.

2.5. Angkutan Udara

Di samping angkutan darat dan laut, angkutan udara kiranya juga memegang peranan penting dalam jalur transportasi di Sulawesi Tenggara. Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, Pelabuhan Udara Betoambari Baubau, Pelabuhan Udara Matahora Wakatobi dan Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka adalah Pelabuhan Udara yang aktif beroperasi sebagai penghubung antar kota di Sulawesi Tenggara dan juga dengan kota Makassar ataupun kota-kota besar lainnya di Indonesia. Sedangkan, Pelabuhan Udara Sugimanuru Muna yang tahun lalu sempat aktif, tahun 2016 ini tidak melakukan aktivitas penerbangan sama sekali.

Gambar 5
Banyaknya Pesawat yang datang dan berangkat di Sulawesi Tenggara, 2012 - 2016



Jumlah pesawat yang datang tahun 2016 tercatat mengalami kenaikan sebesar 9,98% (6.919 penerbangan pada tahun 2015 menjadi 7.610 penerbangan pada tahun 2016), demikian juga untuk jumlah pesawat yang berangkat mengalami kenaikan 9,96% (dari 6.928 penerbangan menjadi 7.618 penerbangan).

Untuk penumpang yang datang pada tahun 2016 juga tercatat naik 29,97% (601.580 orang pada tahun 2015 menjadi 781.866 orang pada tahun 2016) dan penumpang berangkat naik 32,80% (615.063 orang pada tahun 2015 menjadi 816.825 orang tahun 2016). Tahun 2016, untuk bagasi yang dibongkar mengalami kenaikan 55,13%, sedangkan bagasi yang dimuat, mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 255,02%. Untuk barang yang dibongkar mengalami kenaikan sebesar 3,72%, sedangkan bagasi yang dimuat mengalami penurunan 55,68%. Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.3.

2.6. Pos dan Telekomunikasi

Selain transportasi, jalur komunikasi kiranya juga memegang peranan besar dalam mendukung kelancaran informasi pembangunan di Sulawesi Tenggara. Perangkat komunikasi yang berperan cukup besar diantaranya adalah telepon serta sarana pos dan giro.

Berdasarkan data Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kandatel Kendari, jumlah kapasitas sentral telepon di Sulawesi Tenggara pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 17,06%, sedangkan untuk sambungan telepon mengalami penurunan 17,82% dibandingkan tahun sebelumnya yang meliputi delapan Kantor Cabang UPT yaitu di Bau-Bau, Raha, Kendari, Kolaka, Pomalaa, Wanci, Unaaha, dan Lasusua. Datanya dapat dilihat pada tabel 5.1.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi internet di era globalisasi saat ini, sistem penyampaian informasi melalui surat menyurat manual menjadi kurang diminati lagi. Karena alasan kemudahan dan efisiensi waktu serta biaya, masyarakat pada umumnya lebih memilih menggunakan *Electronic Mail (Email)*, *Short Message Service (SMS)*, *Whatsapp*, *Blackberry Messenger*, *Telegram*, *Facebook Messenger*, *Line* dan lainnya dibanding menggunakan surat menyurat manual.



Sulawesi Tenggara tercatat memiliki 41 Kantor Pos pada tahun 2016 tanpa unit pos tambahan, yang tersebar di Kabupaten Muna, Konawe, Kolaka, Konawe Selatan, Bombana, Kolaka Utara, Konawe Utara, Kolaka Timur, Konawe Kepulauan, Muna Barat dan Kota Kendari. Jumlah benda-benda pos yang dikirim di dalam negeri maupun ke luar negeri tercatat 81 kg. Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel 6.1 sampai dengan tabel 6.3.

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 1.1. Perkembangan Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara (Km), 2012 - 2016

Tingkat Pemerintah Yang Berwenang	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. NEGARA	1 397.05	1 397.05	1 497.81	1 497.81	1 497.81
- Diaspal	1 155.88	1 281.81	1 463.30	1 418.18	1 456.91
- Tidak Diaspal	241.17	115.24	34.51	79.63	40.90
2. PROVINSI	906.09	906.09	906.09	906.09	1 009.28
- Diaspal	493.83	608.80	579.73	579.73	542.53
- Tidak Diaspal	412.26	297.29	326.36	326.36	466.75
3. KABUPATEN/KOTA	7 709.44	8 117.77	8 218.69	8 581.17	9 808.88
- Diaspal	2 365.78	2 540.49	2 707.69	3 046.04	3 467.56
- Tidak Diaspal	5 343.66	5 577.28	5 511.00	5 535.13	6 341.32
J u m l a h	10 012.58	10 420.91	10 622.59	10 985.07	12 315.97

Sumber: Dinas Pekerjaan umum Kota dan Kabupaten se-Sulawesi Tenggara

Tabel 1.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Tingkat Pemerintah Yang Berwenang di Sulawesi Tenggara (Km), 2016

Jenis Permukaan Jalan	Tingkat Pemerintah Yang Berwenang			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Diaspal	1 456.91	542.53	3 467.56	5 467.00
2. Kerikil	40.90	391.48	4 968.11	5 400.49
3. Tanah	-	34.80	1 177.97	1 212.77
4. Tidak Dirinci	-	40.47	195.24	235.71
J u m l a h	1 497.81	1 009.28	9 808.88	12 315.97

Sumber: Dinas Pekerjaan umum Kota dan Kabupaten se-Sulawesi Tenggara

Tabel 1.3. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Pemerintah Yang Berwenang di Sulawesi Tenggara (Km), 2016

Kondisi Jalan	Tingkat Pemerintah Yang Berwenang			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Baik	889.36	347.37	3 065.39	4 302.12
2. Sedang	482.61	273.25	2 613.06	3 368.92
3. Rusak	69.90	205.99	2 491.93	2 767.82
4. Rusak Berat	55.94	182.67	1 638.49	1 877.10
J u m l a h	1 497.81	1 009.28	9 808.88	12 315.97

Sumber: Dinas Pekerjaan umum Kota dan Kabupaten se-Sulawesi Tenggara

Tabel 1.4. Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Tingkat Pemerintah Yang Berwenang di Sulawesi Tenggara (Km), 2016

Kelas Jalan	Tingkat Pemerintah Yang Berwenang			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelas I	-	-	70.80	70.80
2. Kelas II	-	-	51.28	51.28
3. Kelas III	-	-	1 111.00	1 111.00
4. Kelas III A	-	-	2 765.06	2 765.06
5. Kelas III B	-	795.68	431.67	1 227.35
6. Kelas III C	-	213.60	2 048.78	2 262.38
7. Tidak Dirinci	1 497.81	-	3 330.29	4 828.10
J u m l a h	1 497.81	1 009.28	9 808.88	12 315.97

Sumber: Dinas Pekerjaan umum Kota dan Kabupaten se-Sulawesi Tenggara

Tabel 1.5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota (Km), 2016

Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan				Jumlah
	Diaspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Buton	177.70	1.20	143.14	-	322.04
2. Muna	489.72	388.95	82.97	-	961.64
3. Konawe	276.03	429.29	108.16	-	813.48
4. Kolaka	207.69	458.21	196.86	14.06	876.82
5. Konawe Selatan	186.62	845.42	-	-	1 032.04
6. Bombana	187.35	498.22	104.46	-	790.03
7. Wakatobi	213.79	109.83	166.66	-	490.28
8. Kolaka Utara	172.89	211.41	78.96	34.25	497.51
9. Buton Utara	192.78	434.56	-	5.50	632.83
10. Konawe Utara	174.04	448.73	109.87	141.43	874.07
11. Kolaka Timur	41.07	457.63	-	-	498.70
12. Konawe Kepulauan	4.30	203.53	42.50	-	250.33
13. Muna Barat	160.42	189.58	40.51	-	390.50
14. Buton Tengah	191.73	87.64	5.59	-	284.96
15. Buton Selatan	117.11	109.09	75.70	-	301.90
Kota					
1. Kendari	342.79	58.41	22.60	-	423.80
2. Bau-Bau	331.54	36.41	-	-	367.95
Jumlah	3 467.56	4 968.11	1 177.97	195.24	9 808.88

Sumber: Dinas Pekerjaan umum Kota dan Kabupaten se-Sulawesi Tenggara

Tabel 1.6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara Menurut Kondisi Jalan dan Kabupaten/Kota (Km), 2016

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Buton	124.09	101.23	84.36	12.37	322.04
2. Muna	347.32	301.87	312.45	-	961.64
3. Konawe	142.45	153.25	371.15	146.63	813.48
4. Kolaka	156.09	139.15	378.40	203.17	876.82
5. Konawe Selatan	412.37	498.64	98.58	22.45	1 032.04
6. Bombana	409.26	109.51	104.34	166.92	790.03
7. Wakatobi	98.79	38.80	61.91	290.78	490.28
8. Kolaka Utara	144.49	8.74	215.26	129.02	497.51
9. Buton Utara	192.77	356.13	82.42	1.50	632.83
10. Konawe Utara	228.93	398.51	105.20	141.43	874.07
11. Kolaka Timur	40.98	118.93	168.90	169.90	498.70
12. Konawe Kepulauan	4.60	88.03	31.50	126.20	250.33
13. Muna Barat	160.21	18.02	212.27	0.00	390.50
14. Buton Tengah	107.87	39.55	56.75	80.79	284.96
15. Buton Selatan	86.68	48.82	45.83	120.56	301.90
Kota					
1. Kendari	224.45	90.87	82.32	26.16	423.80
2. Bau-Bau	184.05	103.00	80.29	0.61	367.95
J u m l a h	3 065.39	2 613.06	2 491.93	1 638.49	9 808.88

Sumber: Dinas Pekerjaan umum Kota dan Kabupaten se-Sulawesi Tenggara

Tabel 1.7. Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara Menurut Kelas Jalan dan Kabupaten/Kota (Km), 2016

Kabupaten/Kota	Kelas Jalan			
	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas III A
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Buton	-	-	322.04	-
2. Muna	-	-	-	-
3. Konawe	-	-	-	813.48
4. Kolaka	-	-	413.52	222.24
5. Konawe Selatan	-	-	-	855.27
6. Bombana	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	70.80	51.28	375.43	-
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	-	-	-	874.07
11. Kolaka Timur	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota				
1. Kendari	-	-	-	-
2. Bau-Bau	-	-	-	-
Jumlah	70.80	51.28	1 111.00	2 765.06

Sumber: Dinas Pekerjaan umum Kota dan Kabupaten se-Sulawesi Tenggara

Tabel 1.7.

(Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Kelas Jalan			Jumlah
	Kelas III B	Kelas III C	Tidak Dirinci	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten				
1. Buton	-	-	-	322.04
2. Muna	-	-	961.64	961.64
3. Konawe	-	-	-	813.48
4. Kolaka	120.67	120.39	-	876.82
5. Konawe Selatan	-	-	176.77	1 032.04
6. Bombana	-	790.03	-	790.03
7. Wakatobi	-	490.28	-	490.28
8. Kolaka Utara	-	-	-	497.51
9. Buton Utara	-	-	632.83	632.83
10. Konawe Utara	-	-	-	874.07
11. Kolaka Timur	-	-	498.70	498.70
12. Konawe Kepulauan	-	250.33	-	250.33
13. Muna Barat	-	-	390.50	390.50
14. Buton Tengah	-	284.96	-	284.96
15. Buton Selatan	-	-	301.90	301.90
Kota				
1. Kendari	311.00	112.80	-	423.80
2. Bau-Bau	-	-	367.95	367.95
Jumlah	431.67	2 048.78	3 330.29	9 808.88

Sumber: Dinas Pekerjaan umum Kota dan Kabupaten se-Sulawesi Tenggara

Tabel 2.1. Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar di Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Kendaraan, 2014 - 2016

Jenis Kendaraan	Tahun		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Mobil Penumpang	458	543	491
1. Sedan Non Taxi	180	93	131
2. Sedan Taxi	44	41	31
3. Jeep	146	257	296
4. St Wagon	88	16	25
5. SU Burban	-	-	-
6. Combi	-	-	-
7. Minicab	-	-	-
8. Kendaraan Roda Tiga	-	136	9
B. Mobil Barang	2 636	2 743	2 518
1. Truk Barang	596	696	322
2. Truk Container	-	15	44
3. Truk Trail	-	-	-
4. Truk Derek	-	-	-
5. Truk Tangki	59	14	3
6. Pemadam Api	1	4	1
7. Traktor	-	2	4
8. Pick Up	1 980	2 012	2 144
C. Mobil Bus	4 213	5 180	6 213
1. Mikro Bus (12 Seats)	1	30	6
2. Mini Bus (12-32 Seats)	4 114	5 143	6 199
3. Bus (32 Seats)	98	7	8
D. Sepeda Motor	57 319	45 546	51 134
J u m l a h	64 626	54 012	60 356

Sumber: Polda Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 2.2. Jumlah Kendaraan Bermotor terdaftar di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2016

Jenis Kendaraan	Kabupaten/Kota				
	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Konawe Selatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Mobil Penumpang	12	24	25	32	25
1. Sedan Non Taxi	1	3	2	6	9
2. Sedan Taxi	-	1	-	-	-
3. Jeep	7	18	21	23	15
4. St Wagon	4	2	1	2	1
5. SU Burban	-	-	-	-	-
6. Combi	-	-	-	-	-
7. Minicab	-	-	-	-	-
8. Kendaraan Roda Tiga	-	-	1	1	-
B. Mobil Barang	132	219	266	337	358
1. Truk Barang	19	32	23	49	22
2. Truk Container	5	-	-	10	-
3. Truk Trail	-	-	-	-	-
4. Truk Derek	-	-	-	-	-
5. Truk Tangki	-	-	-	-	-
6. Pemadam Api	-	-	-	1	-
7. Traktor	-	-	-	-	-
8. Pick Up	108	187	243	277	336
C. Mobil Bus	255	373	579	711	427
1. Mikro Bus (12 seats)	-	-	-	-	1
2. Mini Bus (12- 32 Seats)	254	373	578	710	425
3. Bus (32 Seats)	1	-	1	1	1
D. Sepeda Motor	3 371	4 905	5 738	6 446	5 955
J u m l a h	3 770	5 521	6 608	7 526	6 765

Sumber: Polda Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 2.2.

(Lanjutan)

Jenis Kendaraan	Kabupaten/Kota				
	Bombana	Wakatobi	Kolaka Utara	Buton Utara	Konawe Utara
(1)	(7)	(8)	(2)	(3)	(4)
A. Mobil Penumpang	12	8	4	1	5
1. Sedan Non Taxi	3	1	2	-	1
2. Sedan Taxi	-	-	-	-	-
3. Jeep	8	3	2	1	2
4. St Wagon	1	-	-	-	1
5. SU Burban	-	-	-	-	-
6. Combi	-	-	-	-	-
7. Minicab	-	-	-	-	-
8. Kendaraan Roda Tiga	-	4	-	-	1
B. Mobil Barang	109	21	26	51	48
1. Truk Barang	11	3	6	2	5
2. Truk Container	-	-	1	-	-
3. Truk Trail	-	-	-	-	-
4. Truk Derek	-	-	-	-	-
5. Truk Tangki	1	-	-	-	-
6. Pemadam Api	-	-	-	-	-
7. Traktor	-	-	-	-	-
8. Pick Up	97	18	19	49	43
C. Mobil Bus	206	95	90	77	103
1. Mikro Bus (12 seats)	-	-	-	-	-
2. Mini Bus (12- 32 Seats)	206	95	90	77	103
3. Bus (32 Seats)	-	-	-	-	-
D. Sepeda Motor	1 898	1 461	1 106	1 018	1 029
J u m l a h	2 225	1 585	1 226	1 147	1 185

Sumber: Polda Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 2.2

(Lanjutan)

Jenis Kendaraan	Kabupaten/Kota				Total
	Kolaka Timur	Konawe Kepulauan	Kota Kendari	Kota Bau-Bau	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Mobil Penumpang	4	-	307	32	491
1. Sedan Non Taxi	-	-	95	8	131
2. Sedan Taxi	-	-	30	-	31
3. Jeep	3	-	174	18	295
4. St Wagon	1	-	7	5	25
5. SU Burban	-	-	-	-	-
6. Combi	-	-	-	-	-
7. Minicab	-	-	-	-	-
8. Kendaraan Roda Tiga	-	-	1	1	9
B. Mobil Barang	13	7	738	193	2 518
1. Truk Barang	3	1	98	48	322
2. Truk Container	-	-	27	1	44
3. Truk Trail	-	-	-	-	-
4. Truk Derek	-	-	-	-	-
5. Truk Tangki	-	-	2	-	3
6. Pemadam Api	-	-	-	-	1
7. Traktor	-	-	3	1	4
8. Pick Up	10	6	608	143	2 144
C. Mobil Bus	32	44	2 772	449	6 213
1. Mikro Bus (12 seats)	-	-	5	-	6
2. Mini Bus (12- 32 Seats)	32	44	2 764	448	6 199
3. Bus (32 Seats)	-	-	3	1	8
D. Sepeda Motor	332	197	13 275	4 403	51 134
J u m l a h	381	248	17 092	5 077	60 356

Sumber: Polda Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 3.1. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2016

Kabupaten/Kota	Kunjungan Kapal (Unit)	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)		
		Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten						
1. Buton	816	5 061	4 657	24 302	16 628	
2. Muna	5 099	199 524	205 136	317 249	200 096	
3. Konawe	-	-	-	-	-	
4. Kolaka	1 547	196 271	226 887	1 550 472	559 089	
5. Konawe Selatan	2 276	115 920	99 074	162 898	49 621	
6. Bombana	2 797	49 534	50 904	61 333	391 188	
7. Wakatobi	3 045	72 132	55 606	51 393	10 500	
8. Kolaka Utara	764	81 553	102 521	80 003	41 961	
9. Buton Utara	236	8 844	9 611	21 046	4 559	
10. Konawe Utara	67	-	-	1 684	38 630	
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-	
12. Konawe Kepulauan	1 463	39 108	36 405	22 125	5 876	
13. Muna Barat	13	530	600	621	218	
14. Buton Tengah	3 428	113 522	118 376	186 732	149 270	
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	
Kota						
1. Kendari	4 250	258 359	322 949	1 440 970	468 803	
2. Bau-Bau	9 643	644 157	697 058	1 847 130	1 486 955	
Jumlah	2016	35 444	1 784 515	1 929 784	5 767 958	3 423 394
	2015	32 707	1 377 482	1 472 305	5 353 434	3 087 226
	2014	36 543	1 512 323	1 623 153	10 149 444	5 292 903

Sumber: Administrator Pelabuhan se-Sulawesi Tenggara

Tabel 3.2. Arus Petikemas di Sulawesi Tenggara Menurut Pelabuhan, 2016

Uraian	Satuan	Pelabuhan Kendari	Pelabuhan Bau-Bau	Jumlah
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
A. Bongkar				
1. Peti Kemas Isi				
a. Ukuran 20'	Ton	882 450	128 158	1 010 608
	Box	35 298	21 804	57 102
b. Ukuran 40'	Ton	61 050	-	61 050
	Box	2 322	-	2 322
2. Peti Kemas Kosong				
a. Ukuran 20'	Box	808	152	960
b. Ukuran 40'	Box	246	5	251
B. Muat				
1. Peti Kemas Isi				
a. Ukuran 20'	Ton	274 475	60 354	334 829
	Box	10 979	9 003	19 982
b. Ukuran 40'	Ton	7 890	-	7 890
	Box	8 498	8 612	17 110
2. Peti Kemas Kosong				
a. Ukuran 20'	Box	24 314	4 533	28 847
b. Ukuran 40'	Box	2 009	-	2 009

Sumber: Administrator Pelabuhan se-Sulawesi Tenggara

**Tabel 4.1. Perkembangan Lalu Lintas Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos Paket
Melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara, 2012 - 2016**

Penumpang/Barang/ Bagasi/Pos Paket	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PESAWAT					
a. Datang	6 461	7 259	6 908	6 919	7 610
b. Berangkat	6 460	7 259	6 914	6 928	7 618
2. PENUMPANG					
a. Datang	555 810	549 380	505 641	601 580	781 866
b. Berangkat	561 349	567 384	519 369	615 063	816 825
3. BAGASI					
a. Bongkar	4 917 787	4 582 597	2 772 424	3 788 881	5 877 568
b. Muat	3 628 292	3 611 233	1 350 413	1 376 143	4 885 551
4. BARANG (Kg)					
a. Bongkar	2 030 610	2 274 279	3 542 603	4 401 660	4 565 415
b. Muat	1 055 081	1 137 380	3 006 430	3 622 111	1 605 217
5. POS PAKET (Kg)					
a. Bongkar	218 767	167 805	179 895	244 527	87 429
b. Muat	44 240	60 177	51 338	96 433	59 991

Sumber: Pelabuhan Udara se-Sulawesi Tenggara

Tabel 4.2. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang Melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara, 2016

Pelabuhan Udara	Pesawat (Unit)		Penumpang (Orang)		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Haluoleo Kendari	4 945	4 953	617 161	635 558	
2. Betoambari Bau-Bau	1 265	1 264	76 458	76 022	
3. Matahora Wanci, Wakatobi	424	425	21403	22597	
4. Sangia Ni Bandera Kolaka	976	976	66 844	82 648	
5. Sugimanuru Raha, Muna	-	-	-	-	
J u m l a h	2016	7 610	7 618	781 866	816 825
	2015	6 919	6 928	601 580	615 063
	2014	6 908	6 914	505 641	519 369
	2013	7 259	7 259	549 380	567 384
	2012	6 461	6 460	555 810	561 349

Sumber: Pelabuhan Udara se-Sulawesi Tenggara

**Tabel 4.3. Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara
di Sulawesi Tenggara, 2016**

Pelabuhan Udara	Bagasi (Kg)		Barang (kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Haluoleo Kendari	4 850 340	3 911 668	3 649 082	1 482 880	
2. Betoambari Bau-Bau	477 252	427 927	149 255	70 036	
3. Matahora Wanci, Wakatobi	122234	114270	8890	19214	
4. Sangia Ni Bandera Kolaka	427 742	431 686	758 188	33 087	
5. Sugimanuru Raha, Muna	-	-	-	-	
Jumlah	2016	5 877 568	4 885 551	4 565 415	1 605 217
	2015	3 788 881	1 376 143	4 401 660	3 622 111
	2014	2 772 424	1 350 413	3 542 603	3 006 430
	2013	4 582 597	3 611 233	2 274 279	1 137 380
	2012	4 917 987	2 888 312	1 997 185	1 146 016

Sumber: Pelabuhan Udara se-Sulawesi Tenggara

Tabel 4.3.

(Lanjutan)

Pelabuhan Udara	Pos Paket (Kg)		Jumlah (kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Haluoleo Kendari	84 975	46 869	8 584 397	5 441 417	
2. Betoambari Bau-Bau	-	-	711 482	544 832	
3. Matahora Wanci, Wakatobi	2454	13122	133 578	146 606	
4. Sangia Ni Bandera Kolaka	-	-	1 185 930	464 773	
5. Sugimanuru Raha, Muna	-	-	-	-	
Jumlah	2016	87 429	59 991	10 615 387	6 597 628
	2015	244 527	96 433	8 435 068	5 094 687
	2014	179 895	51 338	6 494 922	4 408 181
	2013	167 805	60 177	7 024 681	4 808 790
	2012	218 767	44 240	7 167 364	4 727 613

Sumber: Pelabuhan Udara se-Sulawesi Tenggara

**Tabel 4.4. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang Melalui Pelabuhan Udara
Haluoleo Kendari, 2016**

Bulan	Pesawat (Unit)		Penumpang (Orang)		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari	410	410	50 767	50 328	
2. Februari	356	356	42 448	45 931	
3. Maret	398	398	46 805	50 491	
4. April	376	380	48 571	50 036	
5. Mei	431	432	50 132	54 898	
6. Juni	394	397	46 046	46 030	
7. Juli	499	499	63 223	66 295	
8. Agustus	412	412	53 650	52 308	
9. September	402	402	51 984	52 923	
10. Oktober	411	411	52 797	52 908	
11. November	393	393	52 856	53 966	
12. Desember	463	463	57 882	59 444	
J u m l a h	2016	4 945	4 953	617 161	635 558
	2015	4 394	4 402	465 843	478 692
	2014	5 009	5 015	404 721	420 573
	2013	5 299	5 299	435 527	453 837
	2012	3 371	3 370	325 771	429 707

Sumber: Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari

**Tabel 4.5. Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara
Haluoleo Kendari, 2016**

Bulan	Bagasi (Kg)		Barang (kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari	376 252	298 187	338 046	116 218	
2. Februari	285 187	273 386	208 069	105 491	
3. Maret	324 619	294 630	286 792	155 197	
4. April	324 383	296 185	231 317	142 618	
5. Mei	391 284	343 936	227 657	137 181	
6. Juni	383 403	312 829	345 468	131 189	
7. Juli	563 638	480 618	253 420	70 598	
8. Agustus	451 887	305 486	335 112	98 473	
9. September	419 448	325 735	315 087	98 939	
10. Oktober	433 486	311 978	340 954	127 190	
11. November	443 773	317 153	349 843	122 657	
12. Desember	452 980	351 545	417 317	177 129	
J u m l a h	2016	4 850 340	3 911 668	3 649 082	1 482 880
	2015	3 676 508	2 981 147	3 321 714	1 298 260
	2014	2 990 024	2 547 694	2 577 754	1 205 885
	2013	3 614 615	2 901 030	2 199 829	1 137 380
	2012	3 895 027	2 897 004	1 951 085	1 055 081

Sumber: Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari

Tabel 4.5.

(Lanjutan)

Bulan	Pos Paket (Kg)		Jumlah (kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Januari	23005	5433	737 303	419 838	
2. Februari	21911	5508	515 167	384 385	
3. Maret	21911	5097	633 322	454 924	
4. April	-	3236	555 700	442 039	
5. Mei	-	3269	618 941	484 386	
6. Juni	-	4951	728 871	448 969	
7. Juli	-	3158	817 058	554 374	
8. Agustus	-	3539	786 999	407 498	
9. September	-	3762	734 535	428 436	
10. Oktober	-	1548	774 440	440 716	
11. November	-	2428	793 616	442 238	
12. Desember	18148	4940	888 445	533 614	
J u m l a h	2016	84 975	46 869	8 584 397	5 441 417
	2015	235 735	67 027	7 233 957	4 346 434
	2014	178 880	51 338	5 746 658	3 804 917
	2013	167 805	60 177	5 982 249	4 098 587
	2012	212 299	44 240	6 058 411	3 996 325

Sumber: Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari

**Tabel 4.6. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang Melalui Pelabuhan Udara
Betoambari Bau-Bau, 2016**

Bulan	Pesawat (Unit)		Penumpang (Orang)		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari	101	100	6 151	5 900	
2. Februari	103	103	5 275	5 385	
3. Maret	105	105	6 061	6 115	
4. April	100	100	5 677	5 651	
5. Mei	93	93	6 286	6 288	
6. Juni	89	89	5 815	5 352	
7. Juli	101	101	6 468	6 300	
8. Agustus	98	98	5 953	6 003	
9. September	97	97	5 727	5 883	
10. Oktober	101	101	6 002	5 658	
11. November	121	122	7 497	7 819	
12. Desember	156	155	9 546	9 668	
J u m l a h	2016	1 265	1 264	76 458	76 022
	2015	1 146	1 147	61 717	59 943
	2014	797	797	48 575	46 257
	2013	948	948	54 640	52 751
	2012	1 471	1 471	57 988	56 773

Sumber: Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau

**Tabel 4.7. Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara
Betoambari Bau-Bau, 2016**

Bulan	Bagasi (Kg)		Barang (kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari	29 374	24 702	12 770	1 706	
2. Februari	32 271	32 749	11 351	2 182	
3. Maret	30 014	29 414	15 499	3 585	
4. April	25 578	23 225	13 512	4 254	
5. Mei	26 713	30 939	5 084	13 393	
6. Juni	47 754	33 321	15 090	6 451	
7. Juli	51 106	47 835	9 872	3 751	
8. Agustus	45 028	37 514	14 411	4 355	
9. September	44 289	36 596	14 838	5 387	
10. Oktober	45 449	33 413	15 493	4 390	
11. November	40 946	49 028	3 619	16 222	
12. Desember	58 730	49 191	17 716	4 360	
J u m l a h	2016	477 252	427 927	149 255	70 036
	2015	323 182	266 733	143 140	46 418
	2014	323 468	274 440	43 144	824
	2013	462 924	334 879	-	-
	2012	494 198	350 099	-	-

Sumber: Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau

Tabel 4.7.

(Lanjutan)

Bulan	Pos Paket (Kg)		Jumlah (kg)	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	-	-	42 144	26 408
2. Februari	-	-	43 622	34 931
3. Maret	-	-	45 513	32 999
4. April	-	-	39 -9-	27 479
5. Mei	-	-	31 797	44 332
6. Juni	-	-	62 844	39 772
7. Juli	-	-	6- 978	51 586
8. Agustus	-	-	59 439	41 869
9. September	-	-	59 127	41 983
10. Oktober	-	-	6- 942	37 803
11. November	-	-	44 565	65 250
12. Desember	-	-	76 446	53 551
J u m l a h				
2016	-	-	626 507	497 963
2015	-	-	466 322	313 151
2014	-	-	366 612	275 264
2013	-	-	462 924	334 879
2012	-	-	494 198	350 099

Sumber: Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau

**Tabel 4.8. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang Melalui Pelabuhan Udara
Matahora Wakatobi, 2016**

Bulan	Pesawat (Unit)		Penumpang (Orang)		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari	31	31	1 568	1 635	
2. Februari	32	32	1 506	1 609	
3. Maret	35	35	1 645	1 764	
4. April	32	32	1 570	1 619	
5. Mei	33	34	1 786	1 845	
6. Juni	30	30	1 708	1 786	
7. Juli	33	33	1 865	1 915	
8. Agustus	35	35	1 767	2 050	
9. September	34	34	1 803	1 834	
10. Oktober	35	35	1 803	1 956	
11. November	32	32	1 977	2 020	
12. Desember	62	62	2 405	2 564	
J u m l a h	2016	424	425	21 403	22 597
	2015	353	353	17 500	18 243
	2014	344	344	17 274	18 258
	2013	212	212	11 331	11 844
	2012	549	549	12 561	13 959

Sumber: Pelabuhan Udara Matahora Wakatobi

**Tabel 4.9. Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara
Matahora Wakatobi, 2016**

Bulan	Bagasi (Kg)		Barang (kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari	8 709	6 262	724	6 430	
2. Februari	6 042	5 790	-	-	
3. Maret	8 384	7 659	-	-	
4. April	8 945	7 736	691	3 969	
5. Mei	9 417	8 490	960	3 432	
6. Juni	13 006	9 779	-	-	
7. Juli	11 970	11 626	528	364	
8. Agustus	10 570	12 377	702	814	
9. September	11 121	10 266	1 039	199	
10. Oktober	10 793	10 547	1 721	1 340	
11. November	10 549	11 140	1 500	1 366	
12. Desember	12 728	12 598	1 025	1 300	
J u m l a h	2016	122 234	114 270	8 890	19 214
	2015	101 590	84 729	-	-
	2014	94 582	87 122	-	-
	2013	72 562	73 896	-	-
	2012	62 488	66 752	-	-

Sumber: Pelabuhan Udara Matahora Wakatobi

Tabel 4.9.

(Lanjutan)

Bulan	Pos Paket (Kg)		Jumlah (kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Januari	-	-	9 433	12 692	
2. Februari	567	5 845	6 609	11 635	
3. Maret	1 480	5 780	9 864	13 439	
4. April	-	-	9 636	11 705	
5. Mei	-	-	10 377	11 922	
6. Juni	407	1 497	13 413	11 276	
7. Juli	-	-	12 498	11 990	
8. Agustus	-	-	11 272	13 191	
9. September	-	-	12 160	10 465	
10. Oktober	-	-	12 514	11 887	
11. November	-	-	12 049	12 506	
12. Desember	-	-	13 753	13 898	
J u m l a h	2016	2 454	13 122	133 578	146 606
	2015	8 792	29 406	110 382	114 135
	2014	-	-	94 582	87 122
	2013	-	-	72 562	73 896
	2012	-	-	62 488	66 752

Sumber: Pelabuhan Udara Matahora Wakatobi

Tabel 4.10. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang Melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka, 2016

Bulan	Pesawat (Unit)		Penumpang (Orang)		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari	80	80	4 062	4 160	
2. Februari	70	70	4 446	4 555	
3. Maret	76	76	4 786	4 962	
4. April	73	73	4 661	4 618	
5. Mei	75	75	4 360	4 964	
6. Juni	80	80	4 850	4 641	
7. Juli	87	87	5 100	5 430	
8. Agustus	90	90	4 292	4 470	
9. September	79	79	4 455	4 687	
10. Oktober	92	92	4 692	4 784	
11. November	88	88	4 551	4 494	
12. Desember	86	86	16 589	30 883	
J u m l a h	2016	976	976	66 844	82 648
	2015	1 004	1 004	56 504	58 161
	2014	716	716	35 033	34 209
	2013	800	800	47 882	48 952
	2012	1 012	1 012	56 998	59 302

Sumber: Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka

**Tabel 4.11. Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara
Sangia Ni Bandera Kolaka, 2016**

Bulan	Bagasi (Kg)		Barang (kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari	25 401	25 011	168 675	401	
2. Februari	25 283	24 787	232 947	22 650	
3. Maret	27 195	27 891	2 346	148	
4. April	26 370	23 999	11 944	356	
5. Mei	29 318	28 436	277 785	7 099	
6. Juni	27 707	26 524	23 888	512	
7. Juli	32 035	34 133	25 119	658	
8. Agustus	23 373	22 973	2 425	357	
9. September	25 682	25 223	3 910	110	
10. Oktober	26 818	27 600	2 654	208	
11. November	31 574	33 833	3 388	164	
12. Desember	126 986	131 276	3 107	424	
J u m l a h	2016	427 742	431 686	758 188	33 087
	2015	300 380	289 473	324 011	31 465
	2014	134 509	97 030	151 526	143 704
	2013	74 450	-	432 496	301 428
	2012	79 525	-	455 518	304 876

Sumber: Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka

Tabel 4.11.

(Lanjutan)

Bulan	Pos Paket (Kg)		Jumlah (kg)	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	-	-	194 -76	25 412
2. Februari	-	-	258 23-	47 437
3. Maret	-	-	29 541	28 039
4. April	-	-	38 314	24 355
5. Mei	-	-	3-7 1-3	35 535
6. Juni	-	-	51 595	27 036
7. Juli	-	-	57 154	34 791
8. Agustus	-	-	25 798	23 330
9. September	-	-	29 592	25 333
10. Oktober	-	-	29 472	27 808
11. November	-	-	34 962	33 997
12. Desember	-	-	13- -93	131 700
J u m l a h				
2016	-	-	1 185 930	464 773
2015	-	-	624 391	320 938
2014	1 015	-	287 050	240 734
2013	-	-	506 946	301 428
2012	6 468	-	541 511	304 876

Sumber: Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka

**Tabel 4.12. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang Melalui Pelabuhan Udara
Sugimanuru Muna, 2016**

Bulan	Pesawat (Unit)		Penumpang (Orang)		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari	-	-	-	-	
2. Februari	-	-	-	-	
3. Maret	-	-	-	-	
4. April	-	-	-	-	
5. Mei	-	-	-	-	
6. Juni	-	-	-	-	
7. Juli	-	-	-	-	
8. Agustus	-	-	-	-	
9. September	-	-	-	-	
10. Oktober	-	-	-	-	
11. November	-	-	-	-	
12. Desember	-	-	-	-	
Jumlah	2016	-	-	-	-
	2015	22	22	16	24
	2014	42	42	38	72
	2013	-	-	-	-
	2012	730	730	46 635	47 509

Sumber: Pelabuhan Udara Sugimanuru Muna

**Tabel 4.13. Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara
Sugimanuru Kolaka, 2016**

Bulan	Bagasi (Kg)		Barang (kg)	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	-	-	-	-
2. Februari	-	-	-	-
3. Maret	-	-	-	-
4. April	-	-	-	-
5. Mei	-	-	-	-
6. Juni	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	-
9. September	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	-
11. November	-	-	-	-
12. Desember	-	-	-	-
Jumlah	2016	-	-	-
	2015	-	29	16
	2014	20	144	-
	2013	-	-	-
	2012	51	-	358 220
				269 682

Sumber: Pelabuhan Udara Sugimanuru Muna

Tabel 4.13.

(Lanjutan)

Bulan	Pos Paket (Kg)		Jumlah (kg)	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	-	-	-	-
2. Februari	-	-	-	-
3. Maret	-	-	-	-
4. April	-	-	-	-
5. Mei	-	-	-	-
6. Juni	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	-
9. September	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	-
11. November	-	-	-	-
12. Desember	-	-	-	-
Jumlah	2016	-	-	-
	2015	-	16	29
	2014	-	20	144
	2013	-	-	-
	2012	-	358 271	269 682

Sumber: Pelabuhan Udara Sugimanuru Muna

**Tabel 5.1. Kapasitas Sentral dan Sambungan Telepon di Sulawesi Tenggara
Menurut Unit Pelaksana Teknis, 2016**

Kantor	Kapasitas Sentral Otomatis	Sambungan Telepon		
		Induk	Cabang	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Bau-Bau	6 346	2 450	-	
2. Raha	2 550	590	-	
3. Kendari	28 176	24 410	-	
4. Kolaka	4 450	1 032	-	
5. Pomalaa	1 000	366	-	
6. Wanci	982	172	-	
7. Unaaha	1 230	362	-	
8. Lasusua	1 000	477	-	
Jumlah	2016	45 734	29 859	-
	2015	39 070	36 334	-
	2014	59 015	17 813	-
	2013	35 737	33 001	-
	2012	33 594	30 315	-

Sumber: PT. Telkom Kendari

**Tabel 6.1. Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro di Sulawesi Tenggara
Menurut Kabupaten/Kota, 2016**

Kabupaten/Kota	Kantor Pos	Kantor Pos Tambahan	Kantor Pos Pembantu	Pos Keliling Kota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Buton	-	-	-	-
2. Muna	3	-	-	-
3. Konawe	7	-	-	-
4. Kolaka	6	-	-	-
5. Konawe Selatan	8	-	-	-
6. Bombana	3	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	2	-	-	-
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	2	-	-	-
11. Kolaka Timur	3	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	1	-	-	-
13. Muna Barat	1	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota				
1. Kendari	5	-	-	-
2. Bau-Bau	-	-	-	-
Jumlah	41	-	-	-

Sumber: PT. (Persero) Pos dan Giro Kendari

Tabel 6.1.

(Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Pos Keliling Desa	Kotak Pos	Bis Surat	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten				
1. Buton	-	-	-	-
2. Muna	-	-	-	-
3. Konawe	-	-	-	-
4. Kolaka	-	-	-	-
5. Konawe Selatan	-	-	-	-
6. Bombana	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	-	-	-	-
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	-	-	-	-
11. Kolaka Timur	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota				
1. Kendari	-	-	-	-
2. Bau-Bau	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	41

Sumber: PT. (Persero) Pos dan Giro Kendari

Tabel 6.2. Banyaknya Benda-Benda Pos Dikirim dan Diterima Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2016

Kabupaten/Kota	Kantor Pos		Pos Paket		Pos Wesel		Materai
	Kirim	Terima	Kirim	Terima	Kirim	Terima	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
1. Buton	-	-	-	-	-	-	-
2. Muna	7 454	-	780	-	11 360	7 433	306 437
3. Konawe	5 714	-	546	-	12 793	3 509	249 817
4. Kolaka	13 966	-	1 180	-	13 492	1 871	371 070
5. Konawe Selatan	3 625	-	395	-	14 054	3 150	121 476
6. Bombana	2 717	-	308	-	4 915	747	96 225
7. Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	3 171	-	189	-	4 614	132	139 162
9. Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	205	-	22	-	1 884	504	27 513
11. Kolaka Timur	2 808	-	228	-	6 893	1 097	68 100
12. Konawe Kepulauan	87	-	12	-	2 188	133	24 900
13. Muna Barat	347	-	60	-	1 086	122	17 650
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota							
1. Kendari	11 388	-	624	-	8 958	1 019	540 995
2. Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	-
J u m l a h	51 482	-	4 344	-	82 237	19 717	1 963 345

Sumber: PT. (Persero) Pos dan Giro Kendari

Tabel 6.3. Banyaknya Benda-Benda Pos Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Jenis Pengiriman di Sulawesi Tenggara (Kg), 2016

Jenis Pengiriman (1)	Dikirim		Diterima	
	Dalam Negeri (2)	Luar Negeri (3)	Dalam Negeri (4)	Luar Negeri (5)
1. Surat Biasa (Surat, Warkat Pos, Kartu, Barang Cetakan, Surat Kabar, Surat Pos Dinas)	-	-	-	-
2. Pos Kilat/Pos Kilat Khusus	-	-	-	-
3. Surat Pos Tercatat Kilat	51	-	-	-
4. Surat Pos Tercatat Biasa	-	-	-	-
5. Surat Pos Terdaftar	3	-	-	-
6. Pos Paker Biasa	-	-	-	-
7. Pos Paket Udara	27	-	-	-
8. Pos Paket Prima	-	-	-	-
9. Pos Paket Instan	-	-	-	-
J u m l a h	81	-	-	-

Sumber: PT. (Persero) Pos dan Giro Kendari

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

*Jl. Boulevard No.1 Kendari, Sulawesi Tenggara
Telp: 0401-3135363; Fax: 0401-3122355; e-mail: bps7400@bps.go.id
Website: <http://sultra.bps.go.id>*

